

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategik (5 Tahun)

Sebagaimana tertuang dalam RPJMD Provinsi Jawa Barat Tahun 2013 – 2018, bahwa arah kebijakan pembangunan daerah ditujukan untuk pengentasan kemiskinan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat; revitalisasi pertanian dan kelautan; perluasan kesempatan lapangan kerja; peningkatan aksesibilitas dan kualitas pelayanan kesehatan serta pendidikan; pembangunan infrastruktur strategis, perdagangan, jasa dan industri pengolahan yang berdaya saing; rehabilitasi dan konservasi lingkungan; serta penataan struktur pemerintah daerah yang menyiapkan kemandirian masyarakat Jawa Barat.

Tujuan utama dari pembangunan perikanan dan kelautan adalah memanfaatkan sumber daya ikan dan kelautan untuk memenuhi kebutuhan gizi manusia dan meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat, khususnya yang terkait dengan peningkatan kesehatan, peningkatan kesempatan kerja, peningkatan pendapatan dan peningkatan devisa negara.

Terwujudnya tujuan pembangunan perikanan dan kelautan Provinsi Jawa Barat secara umum berdasarkan RPJMD Provinsi Jawa Barat Tahun 2013 – 2018 adalah melalui peningkatan produksi dan pengolahan hasil perikanan budidaya dan tangkap, serta pengelolaan dan pengawasan potensi sumber daya kelautan, terutama perikanan komersil di Pantai Selatan dan Pantai Utara melalui pengembangan perikanan pantai selatan dan pantai utara.

Pembangunan perikanan dan kelautan di Jawa Barat akan dipengaruhi faktor sumber daya, seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, serta sumber daya lainnya, termasuk sarana dan prasarana pendukung. Pola pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya perikanan dan kelautan juga dipengaruhi oleh faktor politis berupa arahan kebijakan pembangunan di sektor perikanan dan kelautan. Faktor arahan kebijakan tersebut akan menentukan bagaimana pola, bentuk, dan mekanisme dari pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya perikanan dan kelautan; tingkat volume produksi/pemanfaatan sumber daya perikanan dan kelautan; ketersediaan dukungan prasarana dan sarana pendukung kegiatan pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya perikanan dan kelautan; dan berbagai aspek lainnya yang terkait.

2.1.1 Visi dan Misi

Sejalan dengan Visi Pemerintah Provinsi Jawa Barat, yaitu *“Jawa Barat Maju dan Sejahtera untuk Semua”*, dengan mempertimbangkan potensi, kondisi, permasalahan, tantangan dan peluang yang ada di Jawa Barat serta mempertimbangkan budaya yang hidup dalam masyarakat, maka telah ditetapkan Visi Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat periode Tahun 2013 – 2018, yaitu:

“Masyarakat Perikanan dan Kelautan Jawa Barat yang Maju dan Sejahtera”

DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI JAWA BARAT

Pernyataan visi tersebut di atas, memiliki beberapa kata kunci yang menjadi unsur pendorong untuk meningkatkan kinerja organisasi serta menjadi pengikat bagi seluruh pemangku kepentingan dalam pengembangan dan pembangunan perikanan dan kelautan. MAJU berarti *Sikap dan kondisi masyarakat perikanan dan kelautan yang produktif, berdaya saing, dan mandiri, terampil dan inovatif dengan tetap dapat menjaga tatanan sosial masyarakat yang toleran, rasional, bijak, dan adaptif terhadap dinamika perubahan, namun tetap berpegang pada nilai budaya serta kearifan lokal, dan berdaulat secara pangan, ketahanan ekonomi dan sosial*. SEJAHTERA berarti *Sikap dan kondisi masyarakat perikanan dan kelautan Jawa Barat yang secara lahir dan batin mendapatkan rasa aman dan makmur dalam menjalani kehidupannya*.

Dalam rangka mendukung Visi Pemerintah Provinsi Jawa Barat tersebut, Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat menjabarkan pelaksanaan program dan kegiatan dinas dikaitkan dengan 3 (tiga) Misi Pemerintah Provinsi Jawa Barat, melalui Misi Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat, yaitu:

1. Misi 1: *“Meningkatkan produktivitas dan daya saing sumberdaya perikanan dan kelautan”*.

Misi pertama memiliki sasaran berupa:

- a. Meningkatnya produksi dan produktivitas perikanan dan kelautan Jawa Barat;
- b. Jawa Barat sebagai sentra benih nasional; dan
- c. Meningkatnya kesejahteraan nelayan dan pembudidaya ikan.

2. Misi 2: *“Meningkatkan usaha dan nilai tambah produk perikanan dan kelautan”*.

Sasaran misi kedua adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya hasil perikanan yang memenuhi standar jaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan pangan;
- b. Meningkatnya ketersediaan ikan untuk dikonsumsi.

3. Misi 3: *“Meningkatkan pengawasan, pengendalian dan pelestarian sumberdaya perikanan dan kelautan”*.

Sasaran misi ketiga, antara lain:

Meningkatnya pengelolaan dan pemulihan sumberdaya kelautan dan perikanan serta pengawasan dan pengendalian sumberdaya kelautan dan perikanan.

Kewenangan Provinsi untuk mengelola adalah 12 mil laut diukur dari garis pantai ke arah laut lepas dan/atau ke arah perairan kepulauan untuk provinsi. Sedangkan untuk wilayah laut yang berbatasan dengan provinsi lain dan kurang dari 24 mil, kewenangannya akan dibagi sama jarak atau diukur sesuai prinsip garis tengah dari wilayah antar dua provinsi.

DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI JAWA BARAT

2.1.2 Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran

Untuk mewujudkan visi dan misi di atas, Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat memposisikan diri sebagai berikut:

- a. Inovator dalam pengembangan teknologi perikanan dan kelautan;
- b. Motivator dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat perikanan;
- c. Fasilitator dalam pengembangan sarana prasarana;
- d. Mediator dalam penyediaan permodalan dan pengembangan usaha; dan
- e. Dinamisor tumbuh kembangnya peran serta masyarakat dalam pembangunan perikanan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan, sekaligus mengantisipasi perubahan perkembangan situasi dan kondisi regional, nasional, lingkungan strategis serta kecenderungan global dalam perubahan yang begitu cepat.

Adapun rincian tujuan, sasaran dan indikator sasaran Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat periode 5 (lima) tahunan yang disajikan pada Tabel 2.1 di bawah ini:

Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran Dinas Perikanan dan Kelautan
Provinsi Jawa Barat 2013-2018

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
Visi: Masyarakat Perikanan dan Kelautan Jawa Barat yang Maju dan Sejahtera		
Misi 1: Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Sumber Daya Perikanan dan Kelautan		
1. Meningkatkan kuantitas produk perikanan dan kelautan yang berdaya saing dan berbasis IPTEK	1. Meningkatnya produksi dan produktivitas perikanan dan kelautan Jawa Barat	1. Prosentase peningkatan produksi perikanan a. Produksi perikanan budidaya b. Produksi perikanan tangkap c. Produksi olahan d. Produksi non konsumsi 2. Prosentase peningkatan produksi garam a. Produksi garam
	2. Meningkatkan peran Jawa Barat sebagai sentra benih nasional	a. Prosentase permintaan benih ikan nila b. Prosentase permintaan benih ikan patin c. Prosentase permintaan benih ikan lele d. Prosentase permintaan benih ikan gurami
	3. Meningkatkan kesejahteraan nelayan dan pembudidaya ikan	1. NTP sub sektor perikanan
Misi 2: Meningkatkan Usaha dan Nilai Tambah Produk Perikanan dan Kelautan		
1. Meningkatkan mutu/kualitas hasil perikanan	1. Meningkatkan hasil perikanan yang memenuhi standar jaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan pangan	1. Prosentase Jumlah Produksi Perikanan yang memenuhi standar jaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan pangan

DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI JAWA BARAT

	2. Meningkatkan ketersediaan ikan untuk di konsumsi	1. Ketersediaan ikan untuk di konsumsi
Misi 3: Meningkatkan Pengawasan, Pengendalian dan Pelestarian Sumber Daya Perikanan dan Kelautan		
1. Meningkatkan kualitas daya dukung dan daya tampung sumberdaya kelautan dan perikanan	1. Meningkatkan pengelolaan dan pemulihan sumberdaya kelautan dan perikanan serta pengawasan dan pengendalian SDKP	1. Prosentase Penurunan Jumlah Kasus Pelanggaran sektor perikanan dan kelautan (<i>illegal fishing</i>) 2. Kawasan Rehabilitasi dan Revitalisasi Ekosistem Pesisir, Laut, PPK, dan Perairan Umum 3. Penebaran Benih Ikan Endemik di Perairan Umum

Dari tujuan di atas, pada Tahun 2016 telah ditetapkan sasaran Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat sebagai penjabaran tujuan secara kuantitatif, sebagai berikut:

- a. Meningkatkan produksi dan produktivitas perikanan dan kelautan Jawa Barat. Prosentase peningkatan produksi perikanan budidaya sebesar 5%, perikanan tangkap sebesar 1,58%, produksi olahan sebesar 10%, non konsumsi sebesar 2%, dan produksi garam sebesar 5%.
- b. Meningkatkan Jawa Barat sebagai sentra benih nasional. Prosentase kontribusi pemenuhan benih ikan mas, nila, patin, dan lele masing-masing sebesar 50%, 50%, 10% dan 10,00%.
- c. Meningkatkan kesejahteraan nelayan dan pembudidaya ikan sebesar 105,72 indeks.
- d. Meningkatkan hasil perikanan yang memenuhi standar jaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan pangan. Prosentase Jumlah Produksi Perikanan yang memenuhi standar jaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan pangan sebesar 88,00%.
- e. Meningkatkan ketersediaan ikan untuk dikonsumsi sebesar 2,50%.
- f. Meningkatkan pengelolaan dan pemulihan sumberdaya kelautan dan perikanan serta pengawasan dan pengendalian sumberdaya kelautan dan perikanan melalui penurunan jumlah kasus pelanggaran sektor perikanan dan kelautan (*IUU fishing*) sebesar 20,00% dan menambah 1 kawasan konservasi serta menargetkan penebaran benih ikan endemik di perairan umum sebanyak 6.000.000 ekor.

2.1.3 Strategi dan Arah Kebijakan

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat menyusun strategi yang mengacu pada faktor kekuatan dan kelemahan internal serta faktor peluang dan ancaman eksternal. Pembangunan perikanan dan kelautan di Jawa Barat akan dipengaruhi faktor sumber daya, seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, serta sumber daya lainnya, termasuk sarana dan prasarana pendukung.

Pola pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya perikanan dan kelautan juga akan di pengaruhi oleh faktor politis berupa arahan kebijakan pembangunan di sektor perikanan dan kelautan. Faktor arahan kebijakan tersebut akan menentukan bagaimana pola, bentuk, dan mekanisme dari pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya perikanan dan kelautan, tingkat

DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI JAWA BARAT

volume produksi/pemanfaatan sumber daya perikanan dan kelautan, ketersediaan dukungan prasarana dan sarana pendukung kegiatan pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya perikanan dan kelautan, dan berbagai aspek lainnya yang terkait.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini tentang strategi dan arah kebijakan Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat dalam kurun waktu 5 (lima) tahun, yaitu dari Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2018.

Tabel 2.2
Strategi Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat
Tahun 2013-2018

Misi Pertama, Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Sumber Daya Perikanan dan Kelautan	
Strategi	Arah Kebijakan
1. Memperkuat kelembagaan dan sumberdaya manusia dalam pengelolaan Potensi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan 2. Standarisasi dan modernisasi sarana dan prasarana perikanan dan kelautan 3. Penyediaan dan distribusi induk dan benih unggul (terutama komoditas Nila, Mas, Lele, Patin dan Gurame) 4. Berperan dalam pusat pertumbuhan baru (<i>growth center</i>) Palabuhanratu, Rancabuaya, dan Pangandaran berbasis Perikanan dan Kelautan	1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Perikanan dan Kelautan 2. Optimalisasi Pengembangan Perikanan Budidaya 3. Peningkatan Peran Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) 4. Penataan Perikanan Tangkap
Misi Kedua, Meningkatkan Usaha dan Nilai Tambah Produk Perikanan dan Kelautan	
Strategi	Arah Kebijakan
1. Mengembangkan dan meningkatkan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan dan kelautan (<i>quality assurance & food safety</i>); 2. Meningkatkan akses masyarakat terhadap investasi dan permodalan 3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas produk perikanan 4. Standarisasi dan modernisasi sarana dan prasarana perikanan dan kelautan 5. Meningkatkan kerjasama daerah melalui kegiatan tematik kewilayahan	1. Peningkatan Mutu, Peningkatan Nilai Tambah Produk dan Pemasaran Hasil Perikanan 2. Peningkatan Peran Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)
Misi Ketiga, Meningkatkan Pengawasan, Pengendalian dan Pelestarian Sumber Daya Perikanan dan Kelautan	
Strategi	Arah Kebijakan
1. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian , pengembangan dan penguatan kelembagaan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan 2. Pemetaan potensi ekonomi wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil	1. Penataan Perikanan Tangkap 2. Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Laut

DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI JAWA BARAT

3. Rehabilitasi ekosistem terumbu karang, mangrove dan vegetasi pantai	
4. Pengaturan alokasi kegiatan-kegiatan dalam ruang serta pemberlakukan manajemen pengawasan terhadap aktivitas kegiatan dengan sektor lain	
5. Meningkatkan kesadaran masyarakat dan mendorong terbangunnya konsistensi dan komitmen dalam penegakan hukum.	

2.1.4 Kebijakan, Program dan Kegiatan

Kebijakan pembangunan bidang perikanan dan kelautan adalah *"Kembangkan Budidaya, Kendalikan Penangkapan, dan Tingkatkan Nilai Tambah Melalui Peningkatan Mutu serta Pengembangan Produk"*.

Berdasarkan penjabaran kebijakan nasional dan regional tersebut, maka kebijakan pembangunan yang dijabarkan kembali pada suatu program Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2.3
Kebijakan dan Program Dinas Perikanan dan Kelautan
Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2018

Misi 1: Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Sumber Daya Perikanan dan Kelautan	
Kebijakan	Program
1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Perikanan dan Kelautan	1. Program Pengembangan Perikanan Budidaya (APBD)
2. OptimalisasiPengembangan Perikanan Budidaya	2. Program Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya (APBN/Dekonsentrasi)
3. Peningkatan Peran Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)	3. Program Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya (APBN/Tugas Pembantuan)
4. Penataan Perikanan Tangkap	4. Program Pengembangan Perikanan Tangkap (APBD)
	5. Program Pengembangan dan Pengelolaan Perikanan Tangkap (APBN/Dekonsentrasi)
	6. Program Pengembangan dan Pengelolaan Perikanan Tangkap (APBN/Tugas Pembantuan)
	7. Program Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan (APBN/Dekonsentrasi)
	8. Program Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan (APBN/ Tugas Pembantuan)
	9. Program Pengembangan Sumber Daya Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (APBN/Dekonsentrasi)
Misi 2: Meningkatkan Usaha dan Nilai Tambah Produk Perikanan dan Kelautan	
Kebijakan	Program

DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI JAWA BARAT

1. Peningkatan Mutu, Peningkatan Nilai Tambah Produk dan Pemasaran Hasil Perikanan 2. Peningkatan Peran Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)	1. Program Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan (APBN/Dekonsentrasi) 2. Program Pengembangan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (APBN/Dekonsentrasi) 3. Program Pemasaran dan Pengolahan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan (APBD)
Misi 3: Meningkatkan pengawasan, pengendalian dan pelestarian sumberdaya perikanan dan kelautan	
Kebijakan	Program
1. Penataan Perikanan Tangkap 2. Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Laut	1. Program Pengembangan Perikanan Tangkap (APBD) 2. Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (APBN/Dekonsentrasi)

Dari kebijakan di atas, selanjutnya dijabarkan ke dalam program/kegiatan pembangunan perikanan dan kelautan Tahun 2016 sebagai berikut :

- A. Program Pengembangan Budidaya Perikanan, dana berasal dari APBD, jumlah anggaran Rp 27.711.934.245,00 dengan kegiatan :
 1. Kegiatan Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya
 2. Kegiatan Pengembangan Teknologi Budidaya Perikanan Air Tawar (Ikan Patin dan Lele)
 3. Kegiatan Pelayanan Dasar dan Peningkatann Produksi Ikan di BPBIPL Subang
 4. Kegiatan Pelatihan Budidaya Ikan Patin dan Lele Sangkuriang bagi Pembudidaya dalam Rangka Pencetakan Wirausahawan Baru di BPBIPL Subang
 5. RTM – Kegiatan Pengurangan Kemiskinan melalui Budidaya Ikan Lele dan Patin
 6. Kegiatan Peningkatan Produksi Induk dan Benih Ikan Nila dan Mas
 7. Kegiatan Pelayanan Dasar Peningkatan Produksi Induk dan Benih Ikan Nila dan Mas
 8. Kegiatan Pelatihan Budidaya Ikan Mas dan Nila bagi Pembudidaya dalam Rangka Pencetakan Wirausahawan Baru di Balai Pengembangan Budidaya Ikan Nila dan Mas (BPBINM) Wanayasa Purwakarta
 9. RTM – Kegiatan Pengurangan Kemiskinan Melalui Budidaya Ikan Nila dan Mas
 10. Kegiatan GAPURA : Pembenahan Budidaya Tambak Pantai Utara
 11. Kegiatan Pelayanan Dasar Peningkatan Produksi Ikan di Balai Pengembangan Budidaya Air Payau dan Laut Wilayah Utara Kabupaten Karawang
 12. Kegiatan Pelatihan Wirausahawan Baru di BPBAPL Wilayah Utara Kabupaten Karawang
 13. Kegiatan Peningkatan Produksi Budidaya Perikanan Air Tawar (Gurame)
 14. Kegiatan Pelayanan Dasar Peningkatan Produksi Ikan di BPBIGN Tasikmalaya
 15. Kegiatan Pelatihan Budidaya Gurame dalam Rangka Penyerapan Lapangan Pekerjaan melalui Budidaya Ikan Gurame

DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI JAWA BARAT

16. Kegiatan Pelatihan Budidaya Gurame bagi Pembudidaya dalam rangka Pencetakan Wirausahawan Baru di BPBIGN Tasikmalaya
 17. RTM – Kegiatan Pengurangan Kemiskinan melalui Budidaya Ikan Gurame
 18. Kegiatan Gapura Selatan : Kegiatan Pembenahan Budidaya Perikanan Pantai Selatan
 19. Kegiatan Pelayanan Dasar Peningkatan Produksi Ikan di BPBAPL Wilayah Selatan Pangandaran
 20. Kegiatan Pelatihan Pencetakan Wirausahawan Baru di BPBAPL Wilayah Selatan Pangandaran
 21. Kegiatan Restocking Perairan Umum di Jawa Barat
 22. Kegiatan Domestifikasi Ikan Langka di BPPUIH Ciherang Cianjur
 23. Kegiatan Pengembangan Ikan Hias di BPPUIH Ciherang Cianjur
 24. Kegiatan Pelayanan Dasar Peningkatan Produksi Perikanan di BPPUIH Ciherang Cianjur
 25. Kegiatan Pelestarian Perairan Umum di Jawa Barat
 26. Kegiatan Pelatihan Budidaya Ikan Hias bagi Pembudidaya dalam Rangka Pencetakan Wirausahawan Baru di BPPUIH Ciherang Cianjur
 27. RTM – Kegiatan Pengurangan Kemiskinan melalui Budidaya Ikan Hias
 28. Kegiatan Penataan Budidaya KJA Waduk Cirata
 29. Pelatihan Pelatihan Diversifikasi Usaha Budidaya Ikan
- B. Program Pengembangan Perikanan Tangkap, dana berasal dari APBD, jumlah anggaran Rp 12.109.727.000,00 dengan kegiatan :
1. Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap
 2. RTM – Kegiatan Pengadaan Alat Penangkap Ikan
 3. Kegiatan Pengadaan Kapal Perikanan
 4. Kegiatan Alih Kelola Wilayah Laut dari Kabupaten ke Provinsi
 5. Kegiatan Peningkatan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Pantai di Wilayah Utara Jawa Barat
 6. Kegiatan Pencetakan Wirausahawan Baru Perikanan Tangkap Wilayah Utara
 7. Kegiatan Peningkatan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Wilayah Selatan Jawa Barat
 8. Kegiatan Pencetakan Wirausahawan Baru bidang Perikanan Tangkap Wilayah Selatan
 9. Kegiatan Pengelolaan Sumberdaya Perikanan dan Kelautan
 10. Penyusunan Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil (RZWP3K)
 11. CLTH – Kegiatan Penyusunan Zonasi Hasil Wisata Bahari di Kawasan Ciletuh
- C. Program Pemasaran dan Pengolahan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan, dana berasal dari APBD, jumlah anggaran Rp 3.436.893.000,00 dengan kegiatan :

DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI JAWA BARAT

1. Kegiatan Peningkatan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan
 2. Kegiatan Pelayanan Pengujian Mutu Hasil Perikanan
 3. Kegiatan Pelatihan Wirausahawan Baru di BPPMHP Kota Cirebon
 4. Kegiatan Peningkatan Kualitas Garam
- D. Program Pengembangan Ketahanan Pangan, dana berasal dari APBD, jumlah anggaran Rp 215.000.000,00 dengan kegiatan :
1. Kegiatan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN)
 2. Kegiatan Peningkatan Ketahanan Pangan dan Gizi Perikanan dan Kelautan
- E. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap, dana berasal dari Dana Dekonsentrasi APBN (Satker-03), nilai anggaran Rp.1.517.224.000,00 dengan kegiatan :
1. Kegiatan Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkap Ikan dan Sertifikasi Awak Kapal Perikanan
 2. Kegiatan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan
 3. Kegiatan Pengendalian Penangkapan Ikan
 4. Kegiatan Pengelolaan Kenelayanan
 5. Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Ikan (SDI)
 6. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perikanan Tangkap
- F. Program Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Budidaya, dana dari Dana Dekonsentrasi APBN (Satker-04), nilai anggaran Rp 3.720.517.000,00 dengan kegiatan :
1. Kegiatan Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Pembudidayaan Ikan
 2. Kegiatan Pengelolaan Sistem Perbenihan Ikan
 3. Kegiatan Pengelolaan Kawasan Perikanan Budidaya
 4. Kegiatan Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan
 5. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perikanan Budidaya
 6. Kegiatan Pengelolaan Pakan Ikan
- G. Program Pengawasan Pengelolaan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan dana dari Dana Dekonsentrasi APBN (Satker-05), nilai anggaran Rp 662.400.000,00 dengan kegiatan :
1. Kegiatan Penanganan Pelanggaran Bidang Kelautan dan Perikanan
 2. Kegiatan Operasional Pengawasan Sumber Daya Kelautan
 3. Kegiatan Pengawasan Pengelolaan Sumber Daya Perikanan
 4. Kegiatan Pemantauan SDKP dan Peningkatam Infrastruktur Pengawasan
 5. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen PSDKP
- H. Program Penguatan Daya Saing Produk Perikanan, dari Dana Dekonsentrasi (Satker-06), nilai anggaran Rp 1.971.591.000,00 dengan kegiatan :
1. Kegiatan Penguatan Logistik Hasil Kelautan dan Perikanan

DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI JAWA BARAT

2. Kegiatan Akses Pasar dan Promosi Hasil Kelautan dan Perikanan

3. Kegiatan Bina Mutu dan Diversifikasi Produk Perikanan

4. Kegiatan Bina Mutu dan Diversifikasi Produk Kelautan

5. Kegiatan Investasi dan Keberlanjutan Usaha Hasil Kelautan dan Perikanan

I. Program Pengelolaan Ruang Laut, dari Dana Dekonsentrasi APBN (Satker-07), nilai anggaran Rp 1.700.000.000,00 dengan kegiatan :

1. Kegiatan Perlindungan dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut

2. Kegiatan Penataan dan Pemanfaatan Jasa Kelautan

3. Kegiatan Pendayagunaan Pesisir dan Lautan

4. Kegiatan Perencanaan Ruang Laut

5. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya di Ditjen Pengelolaan Ruang Laut

J. Program Pengembangan dan Pengelolaan Perikanan Tangkap, dana berasal dari dana Tugas Perbantuan APBN (Satker-03), nilai anggaran Rp1.200.000.000,00 dengan kegiatan :

1. Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Ikan (SDI)

K. Program Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Budidaya, dana berasal dari dana Tugas Perbantuan APBN (Satker-04), nilai anggaran Rp 2.493.500.000,00 dengan kegiatan :

1. Kegiatan Pengelolaan Sistem Perbenihan Ikan

2. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perikanan Budidaya

2.2 Rencana Kinerja Tahun 2016

Di dalam rencana strategis Dinas Perikanan dan Kelautan Jawa Barat Tahun 2013-2018 sebagaimana tertera pada sub bab sebelumnya, maka Rencana Kinerja Dinas Perikanan dan Kelautan Tahun 2016 dapat dilihat pada Tabel 2.4 berikut ini:

Tabel 2.4
Rencana Kinerja Tahun 2016

No.	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2016
1.	Meningkatkan kuantitas produk perikanan dan kelautan yang berdaya saing dan berbasis IPTEK	Meningkatnya produksi dan produktivitas perikanan dan kelautan Jawa Barat	Prosentase Peningkatan Produksi perikanan		
			Produksi perikanan budidaya	%	5,00
			Produksi perikanan tangkap	%	1,58
			Produksi Olahan	%	10,00
			Produksi Non Konsumsi	%	2,00
			Produksi Garam	%	5,00

DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI JAWA BARAT

No.	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2016
		Meningkatnya peran Jawa Barat sebagai sentra benih nasional	Prosentase kontribusi pemenuhan Benih Ikan Mas	%	50,00
			Prosentase kontribusi pemenuhan Benih Ikan Nila	%	50,00
			Prosentase kontribusi pemenuhan Benih Ikan Patin	%	10,00
			Prosentase kontribusi pemenuhan Benih Ikan Lele	%	10,00
		Meningkatnya kesejahteraan nelayan dan pembudidaya ikan	NTP Sub Sektor Perikanan	Indeks	105,72
2.	Meningkatkan mutu/kualitas hasil perikanan	Meningkatnya hasil perikanan yang memenuhi standar jaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan pangan	Prosentase Jumlah Produksi Perikanan yang memenuhi standar jaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan pangan	%	88,00
		Meningkatnya ketersediaan ikan untuk dikonsumsi	Ketersediaan ikan untuk dikonsumsi	%	2
3.	Meningkatkan kualitas daya dukung dan daya tampung sumberdaya kelautan dan perikanan	Meningkatnya pengelolaan dan pemulihan sumberdaya kelautan dan perikanan serta pengawasan dan pengendalian SDKP	Prosentase Penurunan Jumlah Kasus Pelanggaran sektor perikanan dan kelautan Kawasan Rehabilitasi dan Revitalisasi Ekosistem Pesisir, Laut, PPK, dan Perairan Umum <div> a. Jumlah Kawasan Konservasi <div></div> b. Jumlah Penebaran Benih Ikan Endemik di Perairan Umum </div>		20.00% 1 Kawasan 6 Juta Ekor

Formulasi penghitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) terdapat pada Lampiran 2

DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI JAWA BARAT

2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2016

Menurut PERMENPAN-RB Tahun 2014 (Lampiran 1), bahwa Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen antara pemberi dan penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun yang bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud pada tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian, target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan di tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan Penyusunan Perjanjian Kinerja menurut PERMENPAN-RB nomor 53 Tahun 2014 (lampiran I) adalah :

- 1) Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur.
- 2) Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
- 3) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
- 4) Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.
- 5) Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dengan mengacu kepada ketentuan tersebut di atas, serta dengan mempertimbangkan prioritas pembangunan dan arah kebijakan pembangunan sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Kerja Pemerintahan Daerah (RKPD) Provinsi Jawa Barat Tahun 2016, maka target kinerja yang diperjanjikan Dinas Perikanan dan Kelautan triwulan II Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

2.3.1 Perjanjian Kinerja Utama

Perjanjian Kinerja Utama adalah perjanjian yang disepakati antara Kepala OPD dengan Kepala Daerah (Gubernur), dengan target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator sasaran strategis dan tercantum dalam Renstra Dinas Perikanan dan Kelautan Tahun 2013 – 2018. Perjanjian Kinerja Utama ini sebagai dasar pengukuran pencapaian sasaran strategis. Untuk Tahun 2016, Perjanjian Kinerja Utama yang dimaksud memuat 6 (enam) sasaran strategis dengan 13 (sembilan belas) indikator sasaran strategis berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini :

DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI JAWA BARAT

Tabel 2.5

Perjanjian Kinerja Tahun 2016
Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya produksi dan produktivitas perikanan dan kelautan Jawa Barat	Prosentase Peningkatan Produksi perikanan	
		Produksi Perikanan Budidaya	5,00
		Produksi Perikanan Tangkap	1,58
		Produksi Olahan	10,00
		Produksi Non Konsumsi	2,00
		Produksi Garam	5,00
2.	Meningkatnya peran Jawa Barat sebagai sentra benih nasional	Prosentase kontribusi pemenuhan Benih Ikan Mas	50%
		Prosentase kontribusi pemenuhan Benih Ikan Nila	50%
		Prosentase kontribusi pemenuhan Benih Ikan Patin	10%
		Prosentase kontribusi pemenuhan Benih Ikan Lele	10%
		NTP Sub Sektor Perikanan	105,92
4.	Meningkatnya hasil perikanan yang memenuhi standar jaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan pangan	Prosentase Jumlah Produksi Perikanan yang memenuhi standar jaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan pangan	88,00
5.	Meningkatnya ketersediaan ikan untuk di konsumsi	Ketersediaan ikan untuk di konsumsi	2,50
6.	Meningkatnya pengelolaan dan pemulihan sumberdaya kelautan dan perikanan serta pengawasan dan pengendalian SDKP	Prosentase Penurunan Jumlah Kasus Pelanggaran sektor perikanan dan kelautan	20.00
		Kawasan Rehabilitasi dan Revitalisasi Ekosistem Pesisir, Laut, PPK, dan Perairan Umum	
		<div>a. Jumlah Kawasan Konservasi</div> <div>b. Jumlah Penebaran Benih Ikan Endemik di Perairan Umum</div>	<div>1 Kawasan</div> <div>6 Juta Ekor</div>

2.3.2 Perjanjian Kinerja Program (outcome)

Perjanjian Kinerja Program adalah perjanjian yang disepakati antara kepala OPD dengan Kepala Unit Kerja Eselon – III dengan target kinerja yang diperjanjikan adalah Indikator Kinerja Program (outcome). Perjanjian Kinerja Program ini sebagai dasar pengukuran kinerja program yang akan memperkuat hasil analisis dalam pengukuran pencapaian indikator sasaran strategis.

DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI JAWA BARAT

Tabel 2.6
Perjanjian Kinerja Program (outcome) Tahun 2016
Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Indikator Kinerja Program	Target	Penanggung Jawab
.Produksi Perikanan Tangkap	Meningkatnya produksi dan produktivitas perikanan dan kelautan Jawa Barat	Prosentase Peningkatan Produksi perikanan			
		Produksi Perikanan Budidaya	Produksi Perikanan Budidaya	978.970 ton	Kabid Perikanan Budidaya
			Jumlah Produksi Induk Ikan Unggul di Jawa Barat	4 juta ekor	Kabid Perikanan Budidaya
			Jumlah Produksi Benih Ikan	7 milyar ekor	Kabid Perikanan Budidaya
			Jumlah Produksi	25 juta ekor benih patin; 2 juta ekor benih lele	Kepala BPBIPL Subang
			Benih Ikan Patin dan Lele		
			Jumlah Produksi Calon Induk / Induk Ikan Patin dan Lele	10.500 ekor calon induk lele; 2.000 ekor patin	Kepala BPBIPL Subang
			Jumlah Paket Teknologi Budidaya Ikan Patin dan Lele	6 paket	Kepala BPBIPL Subang
			Pemuliaan Ikan Nila Nirwana	3 paket	Kepala BPBINM Wanayasa
			Pemuliaan Induk Ikan Mas Unggul	50 famili	Kepala BPBINM Wanayasa
			Jumlah Paket Teknologi yang Diujicoba	12 paket	Kepala BPBIGN Tasikmalaya
			Jumlah Benih Ikan Gurame, Nilem dan Tawes	2 juta ekor	Kepala BPBIGN Tasikmalaya
			Jumlah produksi budidaya Ikan Gurame, Nilem dan Tawes	600 ribu ekor gurame; 825 ribu ekor nilem; 677 ribu ekor tawes	Kepala BPBIGN Tasikmalaya
			Ketersediaan Calon Induk Udang sesuai SNI		Kepala BPBAPL Pangandaran
			Ketersediaan Benih Udang	5 juta ekor udang vannamei; 1 juta ekor udang windu; 933 ribu ekor	Kepala BPBAPL Pangandaran

DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI JAWA BARAT

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Indikator Kinerja Program	Target	Penanggung Jawab
				udang galah	
			Produksi Budidaya Udang	11.382 kg calon induk udang vannamei; 1400 kg calin udang galah; 1250 kg calin vannamei konsumsi	Kepala BPBAPL Pangandaran
			Paket Teknologi Budidaya Udang yang Diuji coba		Kepala BPBAPL Pangandaran
			Jumlah Paket Teknologi Perikanan Budidaya Air Payau dan Laut		Kepala BPBAPL Karawang
			Jumlah Produksi Benih Ikan Bandeng dan Nila Salin	650 ribu ekor benih bandeng; 477 ribu ekor benih nila salin	Kepala BPBAPL Karawang
			Produksi Benih Ikan Hias sesuai SNI	500.000 ekor	Kepala BPPPUIH Ciherang
			Restocking Benih Ikan di Perairan Umum	1.800 kg	Kepala BPPPUIH Ciherang
			Ikan Langka yang Didomestikasi	5 jenis	Kepala BPPPUIH Ciherang
		Produksi Perikanan Tangkap	Produksi Perikanan Tangkap	220.738 ribu ton	Kabid Perikanan Tangkap
			Jumlah Pelabuhan Perikanan yang Beroperasional	7 PP	Kabid Perikanan Tangkap
			Jumlah Kapal Perikanan Tangkap di Jawa Barat	910 unit	Kabid Perikanan Tangkap
			Jumlah Alat Penangkap dan Alat bantu Penangkap Ikan di Jawa Barat	16.500 unit	Kabid Perikanan tangkap
			Jumlah Nelayan yang Terampil	120 orang	Kabid Perikanan Tangkap
			Pelabuhan Perikanan Wilayah Utara yang Beroperasional	3 PPP	Kepala BPPPWU Ciasem Subang
			Jumlah Pelabuhan Perikanan di Wilayah Selatan yang Beroperasional	5 PPP	Kepala BPPPWS Santolo Garut
		Produksi Olahan	Produksi Olahan	541 ton juta ekor	Kabid Pengembangan Usaha
			Jumlah Pengolah yang Dibina	25 orang	Kabid Pengembangan Usaha

DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI JAWA BARAT

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Indikator Kinerja Program	Target	Penanggung Jawab
			Jumlah Promosi Produk Pengolahan Hasil Perikanan	10 brand	Kabid Pengembangan Usaha
		Produksi Non Konsumsi	Jumlah produksi non konsumsi	119 juta ekor	Kabid Pengembangan Usaha
			Jumlah Pemasar Produksi Non Konsumsi yang Dibina	25 orang	Kabid Pengembangan Usaha
		Produksi Garam	Jumlah Produksi Garam	671 ribu ton	Kabid Kelautan
3.	Meningkatnya peran Jawa Barat sebagai sentra benih nasional	Prosentase Permintaan Benih Ikan Nila	Jumlah Permintaan Benih Ikan Nila yang Sesuai dengan SNI	400 paket	Kepala BPBINM Wanayasa
		Prosentase Permintaan Benih Ikan Patin	Jumlah Permintaan Benih Sebar Ikan patin	65 juta ekor	Kepala BPBIPL Subang
		Prosentase Permintaan Benih Ikan Lele	Jumlah Permintaan Benih Sebar Ikan Lele	11 juta ekor	Kepala BPBIPL Subang
		Prosentase Permintaan Benih Ikan Gurame	Jumlah Permintaan Ikan Gurame	600 ribu ekor	Kepala BPBIGN Tasikmalaya
4.	Meningkatnya kesejahteraan nelayan dan pembudidaya ikan	NTP Sub Sektor Perikanan	Nilai Tukar Pembudidaya (NTPi)		Kabid Perikanan Budidaya
			Nilai Tukar Nelayan (NTN)		Kabid Perikanan Tangkap
5.	Meningkatnya hasil perikanan yang memenuhi standar jaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan pangan	Prosentase Jumlah Produksi Perikanan yang memenuhi standar jaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan pangan	Jumlah Pengambilan Sampel untuk Monitoring Residu Perikanan Budidaya	625 sampel	Kabid Perikanan Budidaya
			Jumlah Sertifikat Cara Budidaya Ikan yang Baik	200 sertifikat	Kabid Perikanan Budidaya
			Jumlah sertifikat Cara Pembenihan Ikan yang bak (CPIB)	30 serfifikat	Kabid Perikanan Budidaya
			Jumlah Pembina Mutu yang Tersertifikasi	30 orang	Kabid Pengembangan Usaha
			Jumlah UPI Berkualitas Manajemen Mutu	30 orang	Kabid Pengembangan Usaha
			Jumlah Sertifikat Kelayakan Pangan (SKP)	35 SKP	Kabid Pengembangan Usaha
			Jumlah Sampel Induk dan Benih Udang yang Diuji	100 sampel	Kepala BPBAPLWS Pangandaran
			Analisis Kualitas Air, Mikrobiologi dan PCR	200 sampel	Kepala BBAPLWU Karawang
			Prosentase Sampel yang memenuhi Syarat Jaminan Kesehatan Mutu	86%	Kepala BPPMHP
			Prosentase Pelayanan Pengujian Mutu Hasil Perikanan	86%	Kepala BPPMHP
		Jumlah kasus penolakan ekspor hasil perikanan	Jumlah Kasus Penolakan Produk Hasil Perikanan di Negara Mitra	0 kasus	Kepala BPPMHP
7.	Meningkatnya ketersediaan ikan untuk di konsumsi	Ketersediaan ikan untuk di konsumsi	Ketersediaan ikan untuk dikonsumsi	31,02 kg/ kapita/ tahun	Kabid Pengembangan usaha
8.	Meningkatnya	Prosentase	Jumlah Pembinaan	99	Kabid

DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI JAWA BARAT

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Indikator Kinerja Program	Target	Penanggung Jawab
	pengelolaan dan pemulihan sumberdaya kelautan dan perikanan serta pengawasan dan pengendalian SDKP	Penurunan Jumlah Kasus Pelanggaran sektor perikanan dan kelautan	dalam rangka Penurunan Kasus IUU Fishing	kelompok	Perikanan Tangkap
			Jumlah Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP)	2 WPP	Kabid Perikanan Tangkap
			Jumlah Pertimbangan Teknis SIUP/SIPI yang Dikeluarkan	275 SIUP / SIPI	Kabid Perikanan Tangkap
			Jumlah Pengelolaan Konservasi Kawasan	1 kawasan	Kabid Kelautan
			Pengelolaan Jenis Ikan yang Dilindungi dan Dilestarikan	1 jenis	Kabid Kelautan
			Jumlah Pemulihan Sumber Daya Kelautan	3 kawasan	Kabid Kelautan
			Prosentase Penurunan Kasus Pelanggaran Sektor Perikanan dan Kelautan	15%	Kabid Kelautan
			Jumlah KJA yang Berhasil Diterbitkan	36 unit	Kepala BPPPUIH Ciherang
			Jumlah Rekomendasi Teknis Perizinan yang Dikeluarkan	20 sertifikat	Kepala BPPPUIH Ciherang
			Prosentase Penurunan Tindak Pelanggaran dalam Kegiatan Penangkapan Ikan di Wilayah Utara	10%	Kepala BPPPWU Ciasem Subang
			Prosentase Penurunan Tindak Pelanggaran dalam Kegiatan Penangkapan Ikan di Wilayah Selatan	10%	Kepala BPPPWS Santolo Garut

2.4 Pagu Anggaran Program/Kegiatan Tahun 2016

Tahun 2016, pembangunan sub sektor perikanan dan kelautan di Jawa Barat secara keseluruhan difasilitasi oleh 8 program wajib dengan 40 kegiatan, serta 4 program pilihan dengan 46 kegiatan. Di samping dana APBD, Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat juga mendapatkan dukungan APBN dengan 6 program dengan Dana Dekonsentrasi dan 2 program dengan dana Tugas Perbantuan.

DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI JAWA BARAT

Tabel 2.7
Pagu Program/Kegiatan
APBD Dinas Perikanan dan Kelautan Tahun 2016

No.	Program / Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)
	Jumlah Total APBD	116.372.847.606,00
	Belanja Tidak Langsung	29.958.823.906,00
	Belanja Langsung	86.414.023.700,00
	Urusan Wajib	37.386.990.993,00
1	Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	330.532.500,00
	1 Kegiatan Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Perikanan dan Kelautan Jawa Barat	330.532.500,00
2	Program Pengembangan Kompetensi Aparatur	215.000.000,00
	1 Kegiatan Peningkatan Kapasitas dan Kemampuan Aparatur Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat	215.000.000,00
3	Program Peningkatan Kesejahteraan Sumber Daya Aparatur	709.700.000,00
	1 Kegiatan Peningkatan Kesejahteraan Aparatur Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat	709.700.000,00
4	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	7.791.506.000,00
	1 Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat	2.078.431.000,00
	2 Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran di BPBIPL Subang	600.000.000,00
	3 Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran di BPPPU dan Ikan Hias Cianjur	604.580.000,00
	4 Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran di Balai Pengembangan Budidaya Air Payau dan Laut Wilayah Utara Kabupaten Karawang	1.065.000.000,00
	5 Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran di BPBIGN Tasikmalaya	321.800.000,00
	6 Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran di BPPPWU Subang	300.000.000,00
	7 Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran di BPPMHP Kota Cirebon	821.475.000,00
	8 Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran di BPPPWS Santolo Kabupaten Garut	480.220.000,00
	9 Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran di Balai Pengembangan Budidaya Ikan Nila dan Mas (BPBINM) Wanayasa Purwakarta	360.000.000,00
	10 Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran di BPBAPL Wilayah Selatan	1.160.000.000,00
5	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	27.632.450.755,00
	1 Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat	1.174.841.255,00
	2 Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPBIPL Subang, Instalasi Jatisari dan Rawa Badak	1.124.400.000,00
	3 Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPPPU dan Ikan Hias Ciherang Cianjur	4.311.500.000,00
	4 Kegiatan Revitalisasi Sarana dan Prasarana Aparatur di Balai Pengembangan Budidaya Air Payau dan Laut Wilayah Utara Kabupaten Karawang	1.182.800.000,00
	5 Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPBIGN Tasikmalaya	1.240.284.000,00

DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI JAWA BARAT

No.	Program / Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)
6	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPPPWU Subang	712.500.000,00
7	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur UPTD di BPPMHP Kota Cirebon	1.612.273.000,00
8	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPPPWS Santolo Kabupaten Garut	891.200.000,00
9	Revitalisasi Alat-Alat Laboratorium Perikanan	231.800.000,00
10	Peningkatan Sarana dan Prasarana di Balai Pengembangan Budidaya Ikan Nila dan Mas (BPBINM) Wanayasa Purwakarta	1.050.106.000,00
11	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPBAPL Wilayah Selatan	1.162.567.500,00
12	Kegiatan Pembangunan Aula di BPBINM Wanayasa Purwakarta	1.286.134.000,00
13	Kegiatan DAK Bidang Kelautan dan Perikanan	10.502.045.000,00
14	Kegiatan Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi DAK Bidang Kelautan dan Perikanan	1.150.000.000,00
6	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur	4.430.638.,00
1	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur di Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat	1.175.200.000,00
2	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPBIPL Subang	495.177.000,00
3	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPPPU dan Ikan Hias Ciherang Cianjur	424.500.000,00
4	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur di Balai Pengembangan Budidaya Air Payau dan Laut Wilayah Utara Kabupaten Karawang	400.000.000,00
5	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPBIGN Tasikmalaya	352.000.000,00
6	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPPPWU Subang	332.500.000,00
7	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPPMHP Kota Cirebon	153.000.000,00
8	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPPPWS Santolo Kabupaten Garut	456.200.000,00
9	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana di Balai Pengembangan Budidaya Ikan Nila dan Mas (BPBINM) Wanayasa Purwakarta	532.000.000,00
10	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPBAPL Wilayah Selatan	404.500.000,00
7	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	245.315.800,00
1	Kegiatan Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Internal Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat	145.315.000,00
2	Kegiatan Pengelolaan Keuangan pada Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat	100.000.000,00
8	Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah	458.055.300,00
1	Kegiatan Penyajian Data Statistik Perikanan dan Kelautan Jawa Barat	458.055.300,00
	Urusan Pilihan	44.306.386.345,00
9	Program Pengembangan Ketahanan Pangan	1.047.832.100,00
1	Kegiatan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN)	872.832.100,00
2	Kegiatan Peningkatan Ketahanan Pangan dan Gizi	175.000.000,00

DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI JAWA BARAT

No.	Program / Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)
	Perikanan dan Kelautan	
10	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	27.711.934.245,00
1	Kegiatan Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	1.000.000.000,00
2	Pengembangan Teknologi Budidaya Perikanan Air Tawar (Ikan Patin dan Lele)	1.821.200.000,00
3	Kegiatan Pelayanan Dasar dan Peningkatan Produksi Ikan di BPBIPL Subang	1.673.385.825,00
4	Pelatihan Budidaya Ikan Patin dan Lele Sangkuriang bagi Pembudidaya dalam Rangka Pencetakan Wirausahawan Baru di BPBIPL Subang	657.430.000,00
5	RTM – Kegiatan Pengurangan Kemiskinan melalui Budidaya Ikan Lele dan Patin	200.000.000,00
6	Kegiatan Peningkatan Produksi Induk dan Benih Ikan Nila dan Mas	2.010.450.000,00
7	Kegiatan Peningkatan Produksi Induk dan Benih Ikan Nila dan Mas	1.490.555.000,00
8	Kegiatan Pelatihan Budidaya Ikan Mas dan Nila Bagi Pembudidaya dalam Rangka Pencetakan Wirausahawan Baru di Balai Pengembangan Budidaya Ikan Nila dan Mas (BPBINM) Wanayasa Purwakarta	394.250.000,00
9	RTM – Kegiatan Pengurangan Kemiskinan melalui Budidaya Ikan Nila dan Mas	200.000.000,00
10	Kegiatan GAPURA : Pembenahan Budidaya Tambak Pantai Utara	1.150.774.920,00
11	Kegiatan Pelayanan Dasar Peningkatan Produksi Ikan di Balai Pengembangan Budidaya Air Payau dan Laut Wilayah Utara Kabupaten Karawang	1.200.000.000,00
12	Kegiatan Pelatihan Wirausahawan Baru di BPBAPL Wilayah Utara Kabupaten Karawang	285.000.000,00
13	Kegiatan Peningkatan Produksi Budidaya Perikanan Air Tawar (Gurame)	1.000.000.000,00
14	Kegiatan Pelayanan Dasar Peningkatan Produksi Ikan di BPBIGN Tasikmalaya	1.269.898.400,00
15	Kegiatan Pelatihan Budidaya Gurame dalam rangka Penyerapan Lapangan Pekerjaan melalui Budidaya Ikan Gurame	322.373.000,00
16	Pelatihan Budidaya Ikan Gurame Bagi Pembudidaya Dalam Rangka Pencetakan Wirausahawan Baru di BPBIGN Tasikmalaya	230.854.500,00
17	RTM – Kegiatan Pengurangan Kemiskinan Melalui Budidaya Ikan Gurame	155.920.000,00
18	Kegiatan Gapura Selatan : Pembenahan Budidaya Perikanan Pantai Selatan	2.464.222.000,00
19	Kegiatan Pelayanan Dasar Peningkatan Produksi di BPBAPL Wilayah Selatan Pangandaran	842.229.400,00
20	Kegiatan Pelatihan Pencetakan Wirausahawan Baru di BPBAPL di Wilayah Selatan Pangandaran	285.000.000,00
21	Kegiatan Restocking Perairan Umum di Jawa Barat	1.060.000.000,00
22	Kegiatan Domestikasi Ikan Langka di BPPUIH Ciherang Cianjur	675.000.000,00
23	Kegiatan Pengembangan Ikan Hias di BPPUIH Ciherang Cianjur	475.000.000,00
24	Kegiatan Pelayanan Dasar Peningkatan Produksi Perikanan di BPPUIH Ciherang Cianjur	1.440.000.000,00
25	Kegiatan Pelestarian Perairan Umum di Jawa Barat	843.391.000,00
26	Kegiatan Pelatihan Budidaya Ikan Hias bagi	665.000.000,00

DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI JAWA BARAT

No.	Program / Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)
	Pembudidaya dalam Rangka Pencetakan Wirausahawan Baru di BPPUIH Ciherang Cianjur	
27	RTM – Kegiatan Pengurangan Kemiskinan melalui Budidaya Ikan Hias	200.000.000,00
28	Kegiatan Penataan Budidaya KJA Waduk Cirata	2.700.000.000,00
29	Kegiatan Pelatihan Diversifikasi Usaha Budidaya Ikan	1.000.000.000,00
11	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	12.109.727.000,00
1	Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	1.961.500.000,00
2	RTM – Kegiatan Pengadaan Alat Penangkap Ikan	2.512.000.000,00
3	Kegiatan Pengadaan Kapal Perikanan	217.150.000,00
4	Kegiatan Alih Kelola Wilayah Laut dan Kabupaten ke Provinsi	1.607.787.000,00
5	Kegiatan Peningkatan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan di Wilayah Utara Jawa Barat	1.000.000.000,00
6	Kegiatan Pencetakan Wirausahawan Baru Perikanan Tangkap Wilayah Utara	237.500.000,00
7	Kegiatan Peningkatan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Wilayah Selatan Jawa Barat	950.500.000,00
8	Kegiatan Pencetakan Wirausahawan Baru di Bidang Perikanan Tangkap Wilayah Selatan	143.750.000,00
9	Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Perikanan dan Kelautan	1.105.600.000,00
10	Kegiatan Penyusunan Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil (RZWP3K)	1.902.090.000,00
11	CLTH – Kegiatan Penyusunan Zonasi Hasil Wisata Bahari di Kawasan Ciletuh	471.850.000,00
12	Program Pemasaran dan Pengolahan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan	3.436,893.000,00
1	Kegiatan Peningkatan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	865.500.000,00
2	Kegiatan Pelayanan Pengujian Mutu Hasil Perikanan	1.196.985.000,00
3	Kegiatan Pelatihan Wirausahawan Baru di BPPMHP Kota Cirebon	285.750.000,00
4	Kegiatan Peningkatan Kualitas Garam	1.088.658.000,00

Tabel 2.8
Pagu Program/Kegiatan
APBN Dinas Perikanan dan Kelautan Tahun 2016

No.	Program / Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)
1	2	3
	Jumlah Total APBN	14.185.232.000,00
	Dana Dekonsentrasi	10.491.732.000,00
1	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya KKP	920.000.000,00
1	Kegiatan Pengelolaan Keuangan KKP	135.140.000,00
2	Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Penganggaran, Kinerja, dan Pelaporan Kementerian Kelautan dan Perikanan	741.860.000,00
3	Pengembangan Data Statistik dan Informasi Kelautan dan Perikanan	43.000.000,00

DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI JAWA BARAT

No.	Program / Kegiatan		Jumlah Anggaran (Rp)
2		Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	1.517.224.000,00
	1	Kegiatan Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkap Ikan dan Sertifikasi Awak Kapal Perikanan	2.60.247.000,00
	2	Kegiatan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	434.348.000,00
	3	Kegiatan Pengendalian Penangkapan Ikan	202.778.000,00
	4	Kegiatan Pengelolaan Kenelayanan	336.278.000.,00
	5	Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Ikan (SDI)	189.460.000,00
	6	Kegiatan Dukungsan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perikanan Tangkap	94.113.000,00
3		Program Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Budidaya	3.720.517.000,00
	1	Kegiatan Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Pembudidayaan Ikan	1.103.677.000,00
	2	Kegiatan Pengelolaan Sistem Perbenihan Ikan	161.420.000,00
	3	Kegiatan Pengelolaan Kawasan Perikanan Budidaya	361.200.000,00
	4	Kegiatan Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	1.548.040.000,00
	5	Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perikanan Budidaya	458.130.000,00
	6	Kegiatan Pengelolaan Pakan Ikan	88.050.000,00
4		Program Pengawasan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	662.400.000,00
	1	Kegiatan Penanganan Pelanggaran Bidang Kelautan dan Perikanan	87.250.000,00
	2	Kegiatan Operasional Pengawasan Sumber Daya Kelautan	153.900.000,00
	3	Kegiatan Pengawasan Pengelolaan Sumber Daya Perikanan	123.770.000,00
	4	Kegiatan Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, dan Peningkatan Infrastruktur Pengawasan	69.775.000,00
	5	Kegiatan Dukungan Manajemen dan pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen PSDKP	227.705.000,00
5		Program Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan	1.971.591.000,00
	1	Kegiatan Penguatan Logistik Hasil Kelautan dan Perikanan	384.640.000,00
	2	Kegiatan Akses Pasar dan Promosi Hasil Kelautan dan Perikanan	373.663.000,00
	3	Kegiatan Bina Mutu dan Diversifikasi Produk Perikanan	581.853.000,00
	4	Kegiatan Bina Mutu dan Diversifikasi Produk Kelautan	592.235.000,00
	5	Kegiatan Investasi dan Keberlanjutan Usaha Hasil Kelautan dan Perikanan	39.200.000,00
6		Program Pengelolaan Ruang Laut	1.700.000.000,00
	1	Kegiatan Perlindungan dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut	120.000.000,00
	2	Kegiatan Penataan dan Pemanfaatan Jasa Kelautan	250.000.000,00
	3	Kegiatan Pendayagunaan Pesisir dan Lautan	580.000.000,00
	4	Kegiatan Perencanaan Ruang Laut	250.000.000,00
	5	Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pengelolaan Ruang Laut	500.000.000,00
		Tugas Perbantuan	3.693.500.000,00
7		Program Pengembangan dan Pengelolaan Perikanan Tangkap	1.200.000.000,00
	1	Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Ikan	1.200.000.000,00
8		Program Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Budidaya	2.493.500.000,00

DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI JAWA BARAT

No.		Program / Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)
	1	Pengelolaan Sistem Perbenihan Ikan	2.387.900.000,00
	2	Peningkatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perikanan Budidaya	105.600.000,00